PROSIDING PEKAN ILMIAH MAHASISWA (PIM)
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang
Vol. 5 No. 1 (2024)
p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Latifah Nazwa Aini[1], Finka Enida Marie[2], Linda Nuryani[3], Anis Ismahwati[4]
[1234]Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
*Email: *latifahnzwaini@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah 22 perusahaan yang terdaftar pada LQ45 pada tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia dengan 3 tahun amatan (66 observasi). Dikontrol oleh likuiditas. Analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan, dan terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan;

Abstract

This study examines the influence of capital structure and company size on company value. The sample in this study is 22 companies listed on LQ45 in 2024 on the Indonesia Stock Exchange with 3 years of observation (66 observations). Controlled by liquidity. Panel data regression analysis is used to analyze the data. This study found that there was a positive relationship between capital structure and company value, and there was a negative relationship between company size and company value.

***Keywords**: Company Values; Capital Structure; Company Size;*

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan besar di Indonesia berperan krusial dalam perekonomian, khususnya bagi investor dan pemangku kepentingan. Pasar modal merupakan salah satu instrumen investasi yang penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal juga menjadi pilihan investasi yang menawarkan tingkat pengembalian terbaik kepada investor. Nama dari pasar modal yaitu bursa efek, di Indonesia sendiri hanya ada satu bursa efek yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat ini investasi yang paling populer salah satunya adalah saham. Pasar modal ini dipandang sebagai salah satu sarana untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan dana tersebut disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa kelompok saham yang terdapat pada indeks saham seperti IHSG, LQ45, IDX30, ISSI, JII dan lainnya. Salah satu indeks yang mencerminkan performa saham perusahaan-perusahaan besar adalah LQ45, yang terdiri dari 45 saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi. Nilai perusahaan, yang sering diukur melalui harga saham, menjadi fokus utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dimana, Kemakmuran para pemegang saham mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik, adanya kekayaan yang dimiliki para pemegang saham dan perusahaan dapat dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset (Oktaviano., dkk, 2019).

Tabel 1. Price to Book Value Pt. Unilever Indonesia

Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku	Harga Saham Penutupan (Rp)	PBV
2021	4.321.269.000.000	38.150.000.000	113,27	4.110,00	36,3
2022	3.997.256.000.000	38.150.000.000	104,78	4.700,00	44,9
2023	3.381.238.000.000	38.150.000.000	88,63	3.530,00	39,8

Sumber: Laporan Keuangan dan Annual Report UNVR

Dapat dilihat bahwa nilai perusahaan berdasarkan price book value dari salah satu perusahaan yang terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2023 secara berturut-turut mengalami fluktuasi (naik turun). Hal tersebut bisa saja dipengaruhi oleh struktur modal dan ukuran perusahaan seperti yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Prasetia., dkk (2014) mengatakan bahwa salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan operasional perusahaan adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan karena hal ini bisa menjadi sebagai pemilihan alternatif dana eksternal bagi pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang merujuk pada kombinasi antara utang dan aset yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan pertumbuhannya. Menurut Mudjijah., dkk, 2019 Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena kedua

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

variabel ini menggambarkan modal sendiri, total utang dan total aset dimanfaatkan oleh para calon investor untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian dan pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan. Tingkat resiko, tingkat pengembalian dan pendapatan perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tepat akan mempengaruhi fleksibilitas finansial dan risiko perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meminimalisir biaya modal dan risiko kebangkrutan. Namun dari beberapa penelitian terdahulu masih menunjukan hasil berbeda-beda dari peneliti yang satu dengan lainnya. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Susilowati, 2019) dan (Rossa., dkk, 2023), menunjukan hasil penelitian bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah., dkk, (2023), mendapatkan hasil Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga memiliki implikasi signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur melalui aset total atau kapitalisasi pasar. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, serta kemampuan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan di LQ45 sering kali menciptakan persepsi stabilitas yang menarik bagi investor. Namun dari beberapa penelitian terdahulu masih menunjukan hasil berbeda-beda dari peneliti yang satu dengan lainnya. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2023) dan (Muharramah & Hakim, 2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian mereka tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolin (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terdahap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahan LQ45?; (2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahan LQ45?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer perusahaan sulit tercipta karena adanya perbedaan kepentingan. Prinsip ini yang utama adalah menyatakan hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor (principal) dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer (agency). Menurut Mudjijah., dkk, 2019, teori keagenan menjelaskan tentang adanya pemisahan kepentingan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Perusahaan sebagai titik temu antara principal dengan agen karena terdapat kemungkinan agen tidak sesuai harapan principal. Keadaan ini semakin

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

diperkuat dengan kondisi agen pelaksana operasional perusahaan mempunyai informasi internal lebih banyak dibandingkan principal. Teori keagenan menunjukan bahwa kondisi informasi yang tidak lengkap dan penuh ketidakpastian akan memunculkan masalah keagenan. Konflik keagenan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Teori ini juga menjelaskan terkait struktur modal dan ukuran perusahaan, dimana Manajemen mungkin lebih cenderung memilih struktur modal yang menguntungkan secara pribadi, misalnya dengan meningkatkan utang untuk mendapatkan bonus yang lebih besar, meskipun manajemen mengetahui bahwa hal ini dapat meningkatkan risiko bagi perusahaan sehingga menyebabkan keputusan investasi yang tidak optimal, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. selain itu, Manajemen melakukan tindakan memperbesar ukuran perusahaan yang dimana hal ini tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan per saham, hal itu dilakukan manajemen selaku agen kerena motivasi untuk mendapatkan kompensasi yang lebih tinggi, atau peluang untuk mendapatkan kekuasaan yang lebih besar hal ini merugikan investor selaku principal karena pertumbuhan perusahaan yang tidak disertai peningkatan efisiensi dapat menurunkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Amro dan Asyik (2021) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), rumus dapat ditulis sebagai berikut:

Price to Bok Value = Harga saham per lembar/ Nilai buku per lembar

Struktur Modal

Menurut Dhani dan Utama (2017) Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Dimana, perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Menurut Ramdhonah., dkk (2019), Struktur modal merupakan perimbangan antara utang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal memiliki tujuan untuk menganalisa perusahaan yaitu mampu menerbitkan suatu keseimbangan terhadap keuangan. Tercapainya keseimbangan keuangan ini ketika suatu perusahaan tidak merasa ada beberapa gangguan terhadap keuangan yang dapat disebabkan oleh ketidaksediaan keseimbangan dari total modal dan modal yang dibutuhkan dengan perusahaan (Fahlevi dan Nazar, 2023). Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menghitung struktur modal sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio = Total Utang / Total Ekuitas

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari keseluruhan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Skala yang digunakan yaitu skala rasio. Menurut Ristiani dan Sudarsi (2022), ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal yang dimiliki perusahaan dengan persentase sebagai berikut:

SIZE = Ln (Total Asset)

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia. Seperti membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar utang jangka pendek dan yang lain yang membutuhkan pembayaran segera. Posisi dana lancar harus selalu lebih besar dari pada utang lancar, agar perusahaan dikatakan likuid yang menandakan perusahaan itu sehat (Cahyani dan Wirawati, 2019). Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai current ratio (CR) dan quick ratio (QR). Nilai current ratio (CR) dan quick ratio (QR)yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan. Sedangkan Sukamulja (2019) menyatakan bahwa likuiditas dapat menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat megubah aset yang dimiliki menjadi kas.

Current Rattio = Aset Lancar / Liabilitas Lancar

Kerangka Berpikir

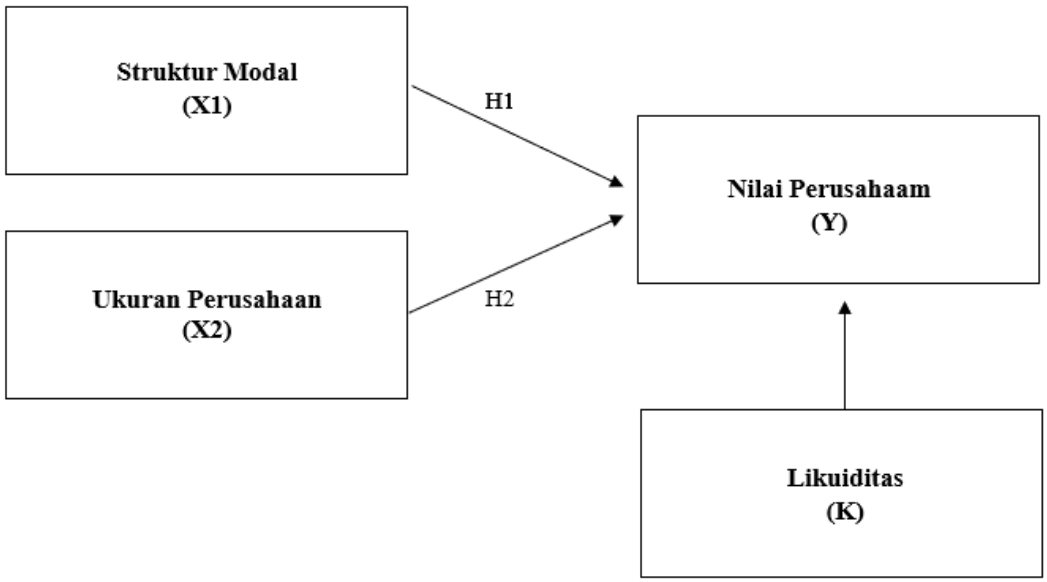

Gambar 1. Kerangka Berpikir

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

HIPOTESIS

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan dari perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang yang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan. Semakin tinggi DER berarti semakin besar jumlah modal yang digunakan sebagai modal investasi sehingga PBV meningkat.

Menurut Dewi., dkk (2014), struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan utang jangka panjang dalam pembiayaan permanen. Struktur modal ini menunjukan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Jika struktur modal perusahaan berada di bawah titik optimal, artinya perusahaan masih memiliki kapasitas untuk menambah utang tanpa membahayakan kesehatan perusahaan. Dalam posisi ini, setiap tambahan utang dapat digunakan untuk investasi yang menghasilkan keuntungan lebih tinggi daripada biaya utang itu sendiri, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola struktur modalnya dengan hati-hati, serta memastikan bahwa setiap penambahan utang dilakukan hanya ketika struktur modal berada di bawah titik optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Susilowati, 2019), (Rossa., dkk, 2023), dan (Mudjijah., dkk, 2023), menunjukan hasil Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat penambahan aset yang tinggi sehingga dapat memperoleh laba yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut teori agensi, perusahaan besar dengan biaya keagenan tinggi akan mengungkapkan informasi lebih luas untuk mengurangi biaya tersebut. Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki permintaan publik akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan aset besar memberi manajemen lebih banyak kebebasan dalam operasional, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran bagi pemilik aset. Dari sisi pemilik, aset besar bisa menurunkan nilai perusahaan, sementara dari sisi manajemen, kemudahan dalam mengendalikan perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaan (Irawan dan Kusuma, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan (Prasetyo, 2023), (Fajriah., dkk, 2022) dan (Muharramah & Hakim, 2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor. Investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2016). Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan sumber sekunder dari laporan keuangan pada Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2024.

Tabel 2. Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Pelanggaran	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar LQ45 tahun di Bursa Efek Indonesia		45
2	Perusahaan yang terdaftar LQ45 tahun 2024 dan melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2021-2023 di Bursa Efek Indonesia	-4	41
3	Perusahaan yang terdaftar LQ45 tahun 2024 dan melaporkan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah	-10	31
4	Perusahaan yang terdaftar LQ45 tahun 2024 yang sudah *go public* dari tahun 2021-2023	-1	30
5	Perusahaan yang terdaftar LQ45 tahun 2024 yang non-keuangan	-6	24
Jumlah Sampel		24	
outlier		-2	
Jumlah Sampel setelah di *outlier*		22	
Tahun amatan		3	
Jumlah Sampel yang digunakan		66	

Variabel independen yang digunakan pada penelitian yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan, dan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan serta di dalam penelitian ini juga memiliki variabel kontrol yaitu likuiditas. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan pengujian data menggunakan *Eviews 12*. Populasi dari indeks LQ45 yaitu 45 perusahaan dengan sampel sebanyak 22 perusahaan dengan 3 tahun amatan, maka total sampel sebanyak 66 data.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) statistik deskriptif menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik Deskriptif ini berisikan nilai rata-rata (mean), nilai minimum (minimum), dan nilai maksimum (maximum) dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

Date: 12/06/24 Time: 19:56
Sample: 2021 2023

	Y	X1	X2	K
Mean	2.420042	1.116842	31.58614	2.829507
Median	1.866431	0.788744	31.55164	1.514124
Maximum	9.593138	5.153389	33.73062	28.13060
Minimum	0.563717	0.031265	28.98961	0.182184
Std. Dev.	1.926648	1.063849	1.069357	4.794757
Skewness	1.790923	1.745314	-0.316921	4.348543
Kurtosis	5.960506	5.991020	3.205953	22.64420
Jarque-Bera	59.38410	58.10938	1.221474	1269.218
Probability	0.000000	0.000000	0.542951	0.000000
Sum	159.7228	73.71159	2084.685	186.7475
Sum Sq. Dev.	241.2783	73.56540	74.32902	1494.330
Observations	66	66	66	66

Sumber: Olah data dengan *E-views 12, 2024*

Gambar 2. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan hasil dari analisis statistik deskriptif yang diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.563717 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023, sedangkan pada nilai maximum sebesar 9.593138 yang dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata atau mean sebesar 2.420042, sedangkan standar deviasinya (std. Dev) sebesar 1.926648.

2. Struktur Modal (X1)

Variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0.031265 yang dimiliki oleh PT. Bukalapak.com Tbk pada tahun 2023, sedangkan pada nilai maximum sebesar 5.153389 yang dimiliki oleh PT. Indosat Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata atau mean sebesar 1.116842, sedangkan standar deviasinya (std. Dev) sebesar 1.063849.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

3. Ukuran Perusahaan (X2)

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28.98961 yang dimiliki oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2023. Sedangkan pada nilai maximum sebesar 33.73062 yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata atau mean sebesar 31.58614, sedangkan standar deviasinya (std. Dev) sebesar 1.069357.

4. Likuiditas (K)

Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.182184 yang dimiliki oleh PT. TOWR Tbk pada tahun 2023. Sedangkan pada nilai maximum sebesar 28.13060 yang dimiliki oleh PT Bukalapak Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata atau mean sebesar 2.829507, sedangkan standar deviasinya (std. Dev) sebesar 4.794757.

Penentuan dan Pemilihan Model Regresi

Untuk menentukan model estimasi terbaik maka perlu dilakukan uji model terlebih dahulu. Pengujian model dihasilkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Chow, menunjukkan probabilitas *cross section F* = 0.0000 < 0.05, sehingga model terpilih adalah model *Fixed Effect* untuk mengestimasi data panel.
2. Hasil Uji Hausman Test, menunjukkan nilai probabilitas *cross section random* = 0.1275 > 0.05, sehingga model terpilih adalah model *Random Effect* untuk mengestimasi data panel.
3. Hasil Uji Lagrange Multiplier, menunjukkan nilai *cross section–Breusch Pagan* = 0.0000 < 0.05, sehingga model terpilih adalah model *Random Effect* untuk mengestimasi data panel.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Iba dan Wardhana (2024:41) Asumsi normalitas atau uji normalitas adalah asumsi penting dalam analisis statistik, terutama saat menggunakan teknik seperti uji hipotesis, analisis regresi, dan analisis varians. Asumsi ini berguna untuk menyatakan bahwa data atau residu dari model statistik berdistribusi normal, sehingga layak digunakan pengujian secara statistik. Berikut hasil dari pengujian normalitas.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

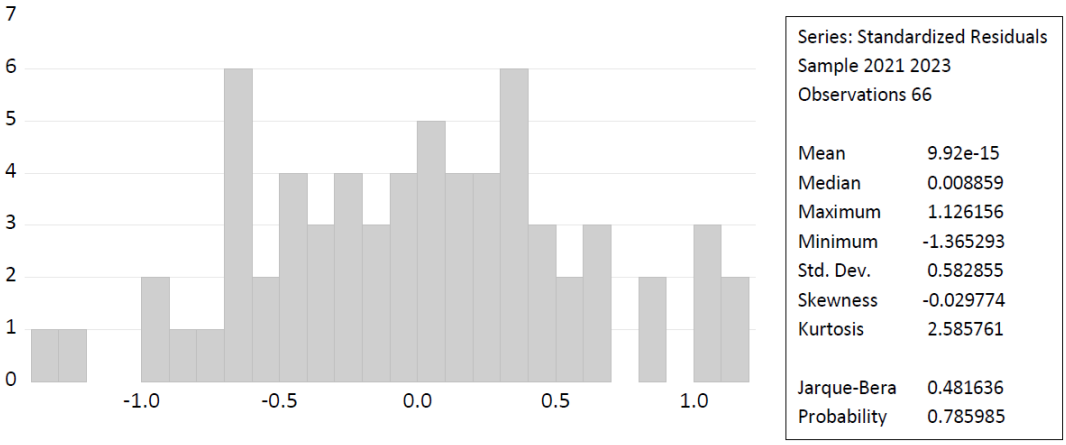

Sumber: Sumber: Olah data dengan *E-views 12,* 2024

Gambar 3. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak digunakan pengujian secara statistik. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Jarque Bera sebesar 0.481636 dan nilai Probability sebesar 0.785985 Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 (0.785985 > 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Iba dan Wardhana (2024:53) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Berikut hasil dari pengujian multikolinearitas:

	X1	X2	K
X1	1.000000	0.492250	-0.882706
X2	0.492250	1.000000	-0.485270
K	-0.882706	-0.485270	1.000000

Sumber: Olah data dengan *E-views 12,* 2024

Gambar 4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.90 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel, jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan menguji dimana dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut dengan homoskesdatisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:134) model regresi yang baik adalah homoskesdatisitas arti lainnya yaitu tidak terjadi heteroskesdatisitas. Peneliti dalam menguji heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji scatterplot.

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.850422	Prob. F(3,62)	0.1473
Obs*R-squared	5.423785	Prob. Chi-Square(3)	0.1433
Scaled explained SS	3.877041	Prob. Chi-Square(3)	0.2751

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 12/06/24 Time: 19:36
Sample: 1 66
Included observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.295469	4.162293	1.031996	0.3061
X1	0.137759	0.073674	1.869830	0.0662
X2	-1.103846	1.203323	-0.917331	0.3625
K	0.062037	0.075826	0.818146	0.4164

R-squared	0.082179	Mean dependent var	0.467432
Adjusted R-squared	0.037768	S.D. dependent var	0.291188
S.E. of regression	0.285636	Akaike info criterion	0.390498
Sum squared resid	5.058467	Schwarz criterion	0.523204
Log likelihood	-8.886432	Hannan-Quinn criter.	0.442937
F-statistic	1.850422	Durbin-Watson stat	1.098332
Prob(F-statistic)	0.147324		

Sumber: Olah data dengan *E-views 12,* 2024

Gambar 5. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square (obs* R-Squared) sebesar 0,14 > 0,05, maka Tidak Terjadi Masalah Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Iba dan Wardhana (2024:55) uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Uji Durbin Watson membandingkan nilai Durbin Watson yang dihitung (d) dengan nilai kritis Durbin Watson tabel (dU dan dL) dimana kriterianya dU < dw < 4 - dU, tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif. Model regresi dikatakan baik ketika tidak terjadi autokorelasi. Berikut hasil dari pengujian autokorelasi:

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	10.29872	Prob. F(2,60)	0.0001
Obs*R-squared	16.86692	Prob. Chi-Square(2)	0.0002

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 12/06/24 Time: 19:38
Sample: 1 66
Included observations: 66
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.120337	7.254906	-0.016587	0.9868
X1	0.014380	0.128644	0.111785	0.9114
X2	0.033732	2.097342	0.016083	0.9872
K	0.017777	0.133098	0.133561	0.8942
RESID(-1)	0.567767	0.125112	4.538053	0.0000
RESID(-2)	-0.248821	0.125904	-1.976270	0.0527

R-squared	0.255559	Mean dependent var	-1.18E-15
Adjusted R-squared	0.193523	S.D. dependent var	0.553755
S.E. of regression	0.497295	Akaike info criterion	1.527241
Sum squared resid	14.83813	Schwarz criterion	1.726301
Log likelihood	-44.39895	Hannan-Quinn criter.	1.605809
F-statistic	4.119486	Durbin-Watson stat	2.047077
Prob(F-statistic)	0.002782		

Sumber: Olah data dengan *E-views 12,* 2024

Gambar 6. Uji Autokorelasi

Berdasarkan informasi dalam tabel, dW memiliki nilai 2.047077, dengan dL: 1.4758 dan dU: 1.6974 dari tabel durbin watson dengan a=5%. Hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah dU < dW < 4 – dU sama dengan 1.6974 < 2.047077 < 2.3026, maka dapat dismpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas yaitu struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan juga dengan variabel kontrol likuiditas.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dari pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

PBV = 54,91871 + 0,288560 DER – 15,69639 LN + 0,002462 CR

Dengan persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta (α) = 54,91871

Dalam persamaan regresi linier berganda diketahui nilai konstanta (β0) adalah 54,91871, menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas maka besarnya probability nilai perusahaan bernilai sebesar 54,91871.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

1. Koefisien Regresi Struktur Modal

Nilai koefisien regresi DER adalah sebesar 0,288560 yang berarti positif atau searah, hasil ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan DER sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,288560. Begitu juga sebaliknya, jika DER menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.

2. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi Ln adalah sebesar 15,69639 yang berarti positif atau searah, hasil ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan Ln sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 15,69639. Begitu juga sebaliknya jika Ln menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.

3. Koefisien Regresi Likuiditas

Nilai koefisien regresi CR adalah sebesar 0,002462 yang berarti positif atau searah, hasil ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan CR sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,002462. Begitu juga sebaliknya jika CR menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai Adjusted R-squared, koefisien diterminasi (R2) menunjukkan angka sebesar 0.262855, yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 di bursa efek indonesia pada tahun 2024 dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebesar 26,28% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini. Untuk koefisien diterminasi yang disesuaikan (R2 adjusted) menghasilkan angka sebesar 0.227186 yang berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model Random Effect yang digunakan, maka seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada Nilai Perusahaan sebesar 22,71%.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/06/24 Time: 19:31
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 66
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54.91871	12.15203	4.519305	0.0000
X1	0.288560	0.121896	2.367261	0.0211
X2	-15.69639	3.515939	-4.464351	0.0000
K	0.002462	0.104235	0.023622	0.9812

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.531220	0.8321
Idiosyncratic random	0.238634	0.1679

Weighted Statistics

R-squared	0.262855	Mean dependent var	0.160208
Adjusted R-squared	0.227186	S.D. dependent var	0.277288
S.E. of regression	0.243763	Sum squared resid	3.684069
F-statistic	7.369415	Durbin-Watson stat	1.627767
Prob(F-statistic)	0.000266		

Unweighted Statistics

R-squared	0.270691	Mean dependent var	0.638151
Sum squared resid	22.08182	Durbin-Watson stat	0.271572

Sumber: Olah data dengan *E-views 12,* 2024

Gambar 7. Model Random Effect

Uji F

Berdasarkan uji koefisien regresi data panel model *random effect* secara parsial menggunakan uji f menyimpulkan bahwa pengujian persamaan secara bersama-sama variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian menggunakan uji-F, menunjukkan nilai F-Statistic sebesar 7.369415 dengan nilai probabilitasnya (Prob F-statistic) sebesar 0.000266 lebih kecil dari α = 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/06/24 Time: 19:31
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 66
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54.91871	12.15203	4.519305	0.0000
X1	0.288560	0.121896	2.367261	0.021 1
X2	-15.69639	3.515939	-4.464351	0.0000
K	0.002462	0.104235	0.023622	0.9812

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.531220	0.8321
Idiosyncratic random	0.238634	0.1679

Weighted Statistics

R-squared	0.262855	Mean dependent var	0.160208
Adjusted R-squared	0.227186	S.D. dependent var	0.277288
S.E. of regression	0.243763	Sum squared resid	3.684069
F-statistic	7.369415	Durbin-Watson stat	1.627767
Prob(F-statistic)	0.000266		

Unweighted Statistics

R-squared	0.270691	Mean dependent var	0.638151
Sum squared resid	22.08182	Durbin-Watson stat	0.271572

Sumber: Olah data dengan *E-views 12,* 2024

Gambar 8. Model Random Effect

Uji T

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/06/24 Time: 19:31
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 66
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54.91871	12.15203	4.519305	0.0000
X1	0.288560	0.121896	2.367261	0.0211
X2	-15.69639	3.515939	-4.464351	0.0000
K	0.002462	0.104235	0.023622	0.9812

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.531220	0.8321
Idiosyncratic random	0.238634	0.1679

Weighted Statistics

R-squared	0.262855	Mean dependent var	0.160208
Adjusted R-squared	0.227186	S.D. dependent var	0.277288
S.E. of regression	0.243763	Sum squared resid	3.684069
F-statistic	7.369415	Durbin-Watson stat	1.627767
Prob(F-statistic)	0.000266		

Unweighted Statistics

R-squared	0.270691	Mean dependent var	0.638151
Sum squared resid	22.08182	Durbin-Watson stat	0.271572

Sumber: Olah data dengan *E-views 12,* 2024

Gambar 9. Model Randon Effect

Menurut Syafriani., dkk, (2021:13) Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji t digunakan untuk mengetahui manakah dari variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai probability < nilai signifikan 0.05 (0.0211< 0.05) ini artinya H1 diterima struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perushaaan (X2) memiliki nilai probability < nilai signifikan (0.000 < 0.05) ini artinya H2 diterima, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan.
3. Likuiditas (K) memiliki nilai robability > nilai signifikan (0.9812 > 0.05) ini artinya variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji t) dimana nilai probabilitynya kurang dari 0,05 dan nilai coefficient 0.288560 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 pada tahun 2024. Ini menunjukkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah., dkk, (2023), menunjukan hasil struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi struktur modal perusahaan, maka semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan akan meningkat signifikan. hasil penelitian ini dapat dijelasikan dengan teori keagenan dimana manajemen yang melakukan penerapan struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal sehingga pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan yang berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para manajer perusahaan dalam membuat keputusan terkait struktur modal. Memiliki struktur modal yang optimal tidak hanya penting untuk keberlangsungan bisnis, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor dan pemegang saham. Melalui penerapan struktur modal yang tepat, perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi seluruh pihak yang terlibat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji t) dimana nilai probabilitynya kurang dari 0,05 dan nilai coefficient -15,69639 yang menyatakan bahwa H_2 diterima, hal ini membuktian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2024. Hal ini dikarenakan naik turunnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan yang mana ukuran perusahaan dilihat dari total aset tidak menjamin para investor akan tertarik investasi ke perusahaan bisa saja mempunyai aset yang besar namun memiliki tanggungan utang jangka pendek yang banyak. Oleh karena itu, investor tertarik untuk investasi bukan dikarenakan besar kecil ukuran perusahaan. Investor tetap akan memiliki keinginan investasi jika perusahaan tersebut memiliki jumlah kewajiban yang sehat dan tingkat laba yang tinggi meskipun ukuran perusahaan kecil. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fajriah., dkk 2022. artinya semakin besar ukuran perusahaan akan semakin menurunkan nilai perusahaan. Dalam hal ini juga didukung oleh pernyataan prasetyo (2023) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor karena investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang mempertahankan laba daripada

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

membaginya sebagai deviden dapat mempengaruhi harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhdap nilai perusahaan pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2024. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dan Ukuran perusahaan juga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa faktor ini mungkin tidak menjadi prioritas utama dalam penilaian nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini.

Perusahaan disarankan untuk secara aktif mengelola struktur modal mereka dengan mempertimbangkan titik optimal dalam penambahan utang. Hal ini penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko keuangan. Perusahaan yang lebih kecil dapat mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan ukuran mereka, baik melalui ekspansi atau akuisisi, untuk meningkatkan nilai pasar mereka. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma*, *July*, 1–11. http://fe.unisma.ac.id/MATERI AJAR DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA Uji Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/

Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, *7*(1), 588–597. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447

Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *17*(1), 1–9.

Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, *2*(1), 135–148. https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28

Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), *7*(2), 698–713. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3059

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 1–12. https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *5*(1), 497–505. https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818

Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, *5*(1), 94. https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, *17*(1), 66–81. https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34

Minanari, M., & Arini, L. S. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, *4*(4), 1568–1577. https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1678

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 41–56. https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839

Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, *16*(1). https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457

Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran… Jurnal EMBA*, *8792*(2), 879–889.

Pratiwi, N., Fatoni, M. A., Asbullah, M., Ginting, N., & Nugraha, K. W. (2023). Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen dan Niat Berpindah

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Pada Perusahaan Konstruksi Syariah. *Jesya*, *6*(1), 545–559. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Strategic Management*, *2*(1), 67–82. https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117

Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 837–848. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336

Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *5*(1), 88–99.

Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *24*(2), 1707. https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062

Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS). *Cv.Eureka Media Aksara*, 1–50.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

LAMPIRAN

1. Sampel

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
12	ISAT	Indosat Tbk.
13	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
19	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
20	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
22	UNTR	United Tractors Tbk

2. Tabulasi data

NO	KODE	TAHUN	X1	X2	K	Y
1	ACES	2021	0,30421	29,6036868	7,18594	3,98204
2		2022	0,22165	29,6119198	8,00714	1,43351
3		2023	0,25328	29,6791357	7,41513	1,99599
4	AKRA	2021	1,0806	30,7883868	1,29181	7,30173
5		2022	1,06674	30,9337824	1,40431	2,13632
6		2023	1,15443	31,0406701	1,44582	2,10841
7	AMRT	2021	2,05833	30,9449798	0,86785	5,61217
8		2022	1,68042	31,0567897	0,9008	9,59314
9		2023	1,18056	31,1645962	1,00365	7,74691
10	ANTM	2021	0,57969	31,1249847	1,78718	2,59485
11		2022	0,41857	31,1466558	1,95838	2,01168
12		2023	0,37495	31,3887578	2,3395	1,31467
13	ASII	2021	0,70355	33,53723	1,54428	1,07022
14		2022	0,69579	33,6551876	1,50857	0,94681
15		2023	0,77974	33,7306201	1,32925	0,9134
16	BUKA	2021	0,13279	30,9125168	8,5949	1,88617
17		2022	0,03426	30,9417979	27,2055	1,01906
18		2023	0,03127	30,8939053	28,1306	0,87908
19	CPIN	2021	0,40939	31,199033	2,00547	3,87945
20		2022	0,51355	31,3160819	1,78364	3,51912
21		2023	0,51582	31,3438807	1,64735	3,0486
22	EXCL	2021	2,62159	31,9180951	0,36906	1,69235
23		2022	2,38624	32,100117	0,395	1,09004
24		2023	2,30839	32,1048071	0,35615	0,99065
25	ICBP	2021	1,15293	32,4022702	1,79918	1,8467
26		2022	1,00626	32,3786066	3,09653	2,02911
27		2023	0,92044	32,4123864	3,51421	1,98577
28	INDF	2021	1,07032	32,8203949	1,34106	0,64103
29		2022	0,92723	32,8263823	1,786	0,6307
30		2023	0,85725	32,8599239	1,91714	0,56372
31	INTP	2021	0,26745	30,8943392	2,43984	2,08296

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

32		2022	0,31376	30,8777521	2,13848	1,73597
33		2023	0,41394	31,0204713	1,25242	1,53805
34	ISAT	2021	5,15339	31,78044	0,40126	3,27002
35		2022	2,6021	32,3661684	0,5208	1,5748
36		2023	2,40333	32,3735351	0,45349	2,24238
37	JSMR	2021	2,97026	32,2485435	0,86244	1,10717
38		2022	2,55715	32,1434089	1,02835	0,84416
39		2023	2,32326	32,4932491	0,34945	0,90837
40	KLBF	2021	0,20694	30,876213	4,44519	3,55968
41		2022	0,23279	30,9357558	3,77118	4,37493
42		2023	0,17031	30,9289879	4,90808	3,22109
43	MTEL	2021	0,71578	31,686769	3,28975	2,06023
44		2022	0,65856	31,6576498	0,77314	1,97683
45		2023	0,67492	31,6742501	0,30888	1,73058
46	PTBA	2021	0,48941	31,2179704	2,42799	1,28353
47		2022	0,56865	31,4456343	2,283	1,46589
48		2023	0,79775	31,2885438	1,51968	1,22526
49	SIDO	2021	0,17221	29,034411	4,13108	7,47583
50		2022	0,1643	29,0374715	4,05554	6,46132
51		2023	0,14908	28,9896118	4,47373	4,65159
52	SMGR	2021	0,92304	31,9683673	1,0746	1,08096
53		2022	0,7043	32,0493798	1,44544	0,93971
54		2023	0,66462	32,0355493	1,22787	0,90395
55	SMRA	2021	1,31961	30,891028	1,86985	1,22746
56		2022	1,41987	30,9785918	1,50407	0,85001
57		2023	1,53338	31,0704251	1,32043	0,77155
58	TLKM	2021	0,90637	33,2557027	0,88639	2,7525
59		2022	0,84368	33,2484902	0,78219	2,4888
60		2023	0,83341	33,2906497	0,77707	2,4993
61	TOWR	2021	4,45752	31,8180766	0,33812	4,75803
62		2022	3,54709	31,8149799	0,25274	3,88822
63		2023	3,14367	31,8566709	0,18218	3,05872
64	UNTR	2021	0,56721	32,3545196	1,98772	1,15037
65		2022	0,56935	32,5760736	1,87761	1,09491
66		2023	0,83289	32,6681571	1,45608	1,00427